

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan fenomena yang dimeneliti secara kuantitatif menurut (Mustafidah, 2020). Dalam metode ini penelitian bermaksud melakukan penelitian yang di peroleh yaitu dengan melakukan pengolahan data seperti kuesioner pada aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel antara lain variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam rumusan masalah yang dapat dikatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pada independen, yaitu Kualitas Pelayanan (X1), Kualitas Produk (X2), dan Harga (X3) terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Pembelian (Y).

3.2. Sifat Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini dapat menggunakan desain penelitian yang untuk memaparkan prosedur dengan tujuan agar dapat mengetahui data-data yang akan digunakan dalam proses penyusunan hingga penyelesaian penelitian. Peneliti menggunakan desain deskriptif, yang penelitiannya memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu kondisi kemudian menjelaskan apa yang diamatinya.

3.3. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah pada PT Multikarya Sarana Makmur berlokasi di Komplek Nagoya Newton Blok E no 12, Batam.

3.3.2. Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021				Tahun 2022		
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Menentukan Judul Penelitian							
2	Latar Belakang							
3	Penyusunan Metode Penelitian							
4	Penyebaran Kuesioner							
5	Pengumpulan Kuesioner							
6	Uji SPSS							
7	Penyelesaian Skripsi							

Sumber: Penulis (2021)

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi

Dalam populasi merupakan keseluruhan dalam objek untuk penelitian yang baik, yang terdiri dari objek nyata, rangkuman, peristiwa, dan gejala, yang merupakan sumber data, dan memiliki ciri-ciri tertentu menurut (Morissan, 2018). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 122 Pelanggan di PT Multikarya Sarana Makmur.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Sampel juga mempunyai sifat objek yang sama dengan sumbernya menurut (Morissan, 2018). Peneliti menggunakan seluruh anggota populasi sebanyak 122 orang.

3.4.3. Teknik *Sampling*

Dalam penentuan dalam pengambilan sampel ini menggunakan *non probability sampling* yang dimana dengan menggunakan sampling jenuh yaitu pengambilan populasi secara keseluruhan yang dapat dijadikan sampel menurut (Daud, 2018).

3.5. Sumber Data

Menurut (Daud, 2018) Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yaitu :

1. Data Primer merupakan sekumpulan data yang dapat dikumpulkan secara langsung oleh individu maupun organisasi dari subjek penelitian dan untuk kepentingan penelitian terkait, dapat berupa wawancara maupun observasi. Dalam memperoleh data dapat dilakukan dengan penelitian langsung pada objek penelitian yaitu konsumen pada PT Multikarya Sarana Makmur dengan melakukan wawancara, observasi dan memberikan kuesioner.
2. Data sekunder merupakan suatu kumpulan data penelitian penelitian dapat diterbitkan berupa instansi sebelumnya. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku milik sendiri dan jurnal serta tesis yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian dapat memperoleh data, dapat dilihat dengan data yang akan digunakan. Dalam teknik tersebut dapat berupa dengan penyebaran

kuesioner, yaitu dengan memberikan pernyataan kepada responden untuk menjawab menurut (Daud, 2018) .

Pengukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Skala likert. Menurut (Daud, 2018) Variabel pada kuisisioner dimasukkan ke dalam skala Likert skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Daud, 2018)

3.7. Definisi Operasional Variabel

Dalam operasional variabel interpretasi terdapat dimensi maupun indikator dari setiap variabel, dan dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.7.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen/variabel bebas merupakan variabel yang berkaitan dengan sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Mustafidah, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan(X1), Kualitas Produk(X2) dan Harga(X3).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel independen

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Pelayanan (X1)	Kualitas pelayanan adalah seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan (Silaban & Hikmah, 2020)	1. Bukti Fisik 2. Keandalan 3. Daya Tangkap 4. Jaminan dan Kepastian 5. Empati	Likert
Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para pemasar untuk menentukan positioning produknya di pasar. (Amilia & Nst, 2017)	1. Kinerja 2. Daya Tahan 3. kesesuaian dengan spesifikasi 4. Fitur 5. Reabilitas 6. Estetika	Likert
Harga (X3)	Harga sebagai sejumlah uang yang ditagih atas suatu produk atau jasa . (Simamora et al., 2019)	1. Keterjangkaua Harga 2. Kesesuaian Harga 3. Daya Saing Harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat produk	Likert

Sumber: Peneliti, 2021

3.7.2. Variabel Dependen(Terikat)

Variabel terikat (Y) merupakan suatu variabel yang dapat dilihat atau yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen menurut (Mustafidah, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel Dependen

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian konsumen adalah membeli merek yang paling disukai, bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian. (Daud, 2018)	1. Pemilihan produk 2. Pemilihan merk 3. Pemilihan saluran pembelian 4. Penentuan waktu pembelian 5. Jumlah pembelian 6. Metode pembelian	Likert

Sumber: Peneliti, 2021

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif langkah awal dalam membahas statistika, yang hanya membahas tentang penggambaran atau pemberian informasi tentang suatu situasi atau fenomena. Pengguna statistik deskriptif tidak dapat menarik kesimpulan umum..Hasil analisisnya masih sederhana, bahkan sebagian besar analisis atau perhitungannya bersifat penyederhanaan atas data yang dikumpul menurut (Sriwijaya, 2019).

3.8.2. Uji Kualitas Data

Dalam uji kualitas terdapat uji validitas dan realibilitas dengan arti apakah data dalam uji ini bersifat valid atau reliabel.

3.8.2.1.Uji Validitas Data

Dalam uji ini dapat dibuat dengan mengetahui apa saja korelasi yang terdapat dalam butir pernyataan tersebut. Uji tersebut dapat dilakukan menggunakan sampel yang dimiliki dengan rumus seperti:

$$r = \frac{N((\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y))}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Rumus 3. 1 Koefisien Korelasi

Sumber : (Samarinda, 2018)

Keterangan :

R = koefisien korelasi

X = nilai dalam butir pernyataan

Y = total skor dalam butir pernyataan

N = total sampel yang digunakan

Nilai r dengan hasil r tabel terjadi perbandingan dimana(n-2) dengan kriteria seperti:

1. Dikatakan valid apabila $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$
2. Dikatakan tidak valid apabila $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$

3.8.2.2. Uji Reliabilitas Data

Dalam reliabilitas terdapat masalah yang dapat dinyatakan secara tepat dengan dihitung melalui beberapa fungsi. Dalam uji ini dapat dijalankan sesuai dengan melakukan pengujian kembali atas pernyataan yang diucapkan pada responden. Uji ini dapat dihitung melalui pengujian hasil dalam tabel akan memaparkan hasil alfa dan akan dinyatakan reliabel apabila hasil lebih besar dari dari ketentuan 0,6. Apabila memiliki hasil yang lebih tinggi maka data dinyatakan tinggi menurut (Samarinda, 2018).

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas dapat menguji apakah model dalam regresi, variabel dependent, variabel independent maupun keduanya terdapat distribusi secara normal atau tidak. Model ini berdistribusi data secara normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini dapat menggunakan plot pada probabilitas yang berdistribusi normal (*Normal probability plot*) sehingga dapat dengan cara menguji kenormalitasan dengan menyebar data disekitar sumbu dengan mengikuti arah garis diagonal tersebut (Narista, 2020).

3.8.3.2. Uji Multikolinieritas

Masalah yang terjadi dalam asumsi klasik regresi tidak hanya berhubungan antar satu variabel, tetapi juga hubungan antara sesama variabel independen. Berikut merupakan cara mendeteksinya menurut (Samarinda, 2018) :

1. Mengalami gejala, $VIF > 10,0$ dan $tolerance < 0,10$
2. Tidak mengalami $VIF < 0,10$ dan $tolerance > 0,10$

3.8.3.3. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Samarinda, 2018) Heterokedastisitas merupakan Suatu kondisi yang dimana terdapat nilai sisa atau varian tidak sama (*unequal*) antara satu observer dengan observer lainnya, bermaksud agar dapat mendeteksi apakah model linear yang ada apakah mengalami kasus perbedaan varian. Uji glejser merupakan suatu metode pengujian yang dipilih sebagai metode pengukuran pengujian heterokedastisitas.

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui model regresi linear berganda dengan menjelaskan hubungan pada fungsional antara beberapa variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. (Samarinda, 2018) menyatakan rumus yang ada seperti:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sumber : (Samarinda, 2018)

Rumus 3. 2 Uji Regresi Linear Berganda

3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (r^2) merupakan suatu variasi dalam perubahan nilai-nilai Y yang di tentukan oleh variasi perubahan nilai-nilai X dengan bertujuan untuk melihat gambaran pada kemampuan variabel bebas untuk mengetahui variabel terikat Hasil pengujian yang tinggi dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas berhasil menjelaskan variabel terikat menurut (Samarinda, 2018).

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji T

Dalam uji ini dapat menentukan gambaran yang hubungan pada seluruh variable bebas kepada variable terikat (Samarinda, 2018).Persyaratan yang perlu dipenuhi yaitu bahwa t-signifikan 0.05. Terdapat persyaratan lain yang perlu diperhatikan lagi yaitu:

1. Hipotesis diterima apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}
2. Hipotesis ditolak apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}

3.9.2. Uji F

Uji F dapat menentukan apakah dalam variabel independen atau bebas mempengaruhi secara serentak terhadap variabel dependen atau terikat (Samarinda, 2018). Persyaratan yang perlu dipenuhi yaitu:

1. Hipotesis diterima apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}
2. Hipotesis ditolak apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel}